

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia pemilihan umum yang diterapkan bersifat langsung. Pelaksanaan pemilu legislatif secara langsung di Indonesia merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mendorong peningkatan kualitas demokrasi. Pemilu legislatif adalah pemilihan yang dilaksanakan untuk memilih anggota anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Pelaksanaan pemilu terdapat berbagai macam sistem pemilu yang pernah diterapkan di Indonesia, salah satunya adalah sistem proporsional. Terdapat dua macam sistem proporsional yang diterapkan di Indonesia yaitu sistem proporsional daftar tertutup dan sistem proporsional daftar terbuka. Dalam surat suara sistem proporsional daftar terbuka, pemilih bisa melihat nama partai politik, nomor urut, hingga nama calon anggota legislatifnya di surat suara. Jadi, pada saat pemilihan, pemilih bisa memberikan suara untuk partai bahkan bisa memberikan suara kepada caleg yang menjadi pilihannya.¹

Pemilihan umum 2019 adalah pemilihan legislatif dengan pemilihan presiden yang diadakan secara serentak. Hal ini dilakukan berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 14/PUU-11/2013 tentang pemilu serentak, bertujuan untuk meminimalisir politik biaya tinggi bagi peserta

¹ <https://ejournal.politik.lipi.go.id/index.php/jpp/article/view/1138>, Jurnal Penelitian Politik, diakses Rabu, 15 Mei 2023, pukul 12.43

pemilu, serta politik uang yang melibatkan pemilih, penyalahgunaan kekuasaan atau mencegah politisasi birokrasi dan merampingkan skema kerja pemerintah.²

Pelaksanaan pemilu di Kota Jambi pada tahun 2019 sesuai keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jambi nomor 88/P1.01.9.Kpt/ 1571/KPU-Kot/VIII/2019, dari 628 calon legislatif yang tersebar di 5 daerah pemilihan yang lolos menjadi anggota legislatif Kota Jambi adalah sebanyak 45 kursi.

Tabel 1.1

Daftar anggota legislatif Kota Jambi periode 2019-2024

Nama	Partai Politik	JumlahSuara
Hizbullah	PKS	1.110
Muhammad Fahri	PKB	1.231
Kurniawansyah	PKS	1.308
Muhamad Zayadi	PKS	1.313
Muhammad Redho Kurniawan	Perindo	1.371
Anti Yosefa	PKS	1.437
Suprapti	PDI Perjuangan	1.448
H. Muslim	Gerindra	1.476
M. A. Fauzi	PDI Perjuangan	1.529
Ambo lau	PPP	1.617
H. Jefrizen	NasDem	1.618
Sutiono	PDI Perjuangan	1.664
Abdullah Thaif	PKB	1.687
Risiko Elwindo Aljufri	Berkarya	1.695
Achamad Rasid	PAN	1.716
Saiful	Golkar	1.758
Suherman	Hanura	1.869
H. Novrial	PAN	1.872
Maya Fitriah Siregar	NasDem	1.925
Junedi Singarimbun	PDI Perjuangan	1.927
Absar Surwansyah	NasDem	1.969
Joni Ismed	Golkar	1.976
Syofni Herawati	PKB	2.110

² R Sosial, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 2018-ejournal.undip.ac.id - hlm. 73.

Nama	Partai Politik	JumlahSuara
Darmawan	Gerindra	2.152
Sartono	PAN	2.226
Jasrul	PKS	2.229
Kasiono	Gerindra	2.422
Padlan	Hanura	2.487
Muhilli Amin	Golkar	2.489
Naim	PAN	2.546
Muhammd Yasir	Gerindra	2.619
Abdul Rauf	Demokrat	2.654
Sri Fatmawati	PBB	2.654
HJ. Hedriani	Demokrat	2.712
Pangeran H. K. S imanjuntak	NasDem	2.803
Frans Sugama Tambunan	PDI Perjuangan	2.813
Maria Magdalena	PDI Perjuangan	2.882
M. Fuad Sapari	Demokrat	2.922
Umar Paruk	Gerindra	3.037
Eko Setiawan	Gerindra	3.154
Kemas Fariied Alfarelly	Golkar	3.199
Martua Muda Siregar	NasDem	3.282
Putra Absor Hasibuan	Gerindra	3.387
Roro Nully Kurniasih Kawuri	Demokrat	3.449
H. Muhammad Nasir	Demokrat	3.895

Sumber: KPU Kota Jambi, 2019, data diolah oleh penulis.

Pembagian daerah pemilihan sendiri disesuaikan dengan luas wilayah dan jumlah penduduknya maka pembagian daerah pemilihannya pun akan menyesuaikan dengan wilayah tersebut. Kota Jambi pada tahun 2009 hingga tahun 2014 memiliki 8 daerah pemilihan, kemudian pada tahun 2019 menjadi 10 daerah pemilihan. Berikut ini merupakan pembagian daerah pemilihan Kota Jambi berdasarkan tahun:

Tabel 1.2. Pembagian Dapil Kota Jambi 2009-2019

Tahun	Daerah Pemilihan	Jumlah kursi
2009	1. Pasar Jambi dan Jelutung	7
	2. Pelayangan dan Jambi Timur	9
	3. Jambi Selatan	10
	4. Kota Baru	9
	5. Telanaipura dan Danau Teluk	10
2014	1. Pasar Jambi dan Jelutung	6
	2. Pelayangan dan Jambi Timur	8
	3. Jambi Selatan	10
	4. Kota Baru	12
	5. Telanaipura dan Danau Teluk	9
2019	1. Kota Baru	6
	2. Alam Barajo	7
	3. Telanaipura, Danau Teluk dan Danau Sipin	8
	4. Pelayangan, Jambi Timur, Pasar Jambi dan Jelutung	12
	5. Jambi Selatan dan Paal Merah	12

Sumber: KPU Kota Jambi. 2009, 2014, 2019 data diolah oleh penulis.

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2009 dan 2014 terdiri dari 5 daerah pemilihan meliputi, daerah pemilihan I yakni kecamatan Pasar Jambi dan Jelutung, daerah pemilihan II yakni kecamatan Pelayangan dan Jambi Timur, daerah pemilihan III yakni Jambi Selatan, daerah pemilihan IV yakni Kota Baru dan daerah pemilihan V yakni Telanaipura dan Danau Teluk. Kemudian, pada tahun 2019 terjadi perubahan daerah pemilihan karena terjadi pemecahan kecamatan. Daerah pemilihan Kota Jambi tahun 2019 meliputi, daerah pemilihan I yakni Kota Baru, daerah pemilihan II yakni Alam Barajo, daerah pemilihan III

yakni Telanaipura, Danau Teluk dan Danau Sipin, daerah pemilihan IV yakni, Pelayangan, Jambi Timur, Pasar Jambi, dan Jelutung, daerah pemilihan V yakni, Jambi Selatan dan Paal Merah.

Pada tahun 2009, 2014 dan 2019 jumlah kursi untuk menduduki kursi DPRD Kota Jambi yaitu sebanyak 45 kursi. Junedi Singarimbun merupakan anggota legislatif yang terpilih 3 periode dengan daerah pemilihan yang berbeda. Junedi Singarimbun pada tahun 2009 dan 2014 merupakan calon anggota legislatif dari daerah pemilihan III, sementara pada tahun 2019 Junedi Singarimbun merupakan calon anggota legislatif dari daerah pemilihan V. Pada tahun 2009 Junedi Singarimbun memperoleh suara 681 suara, pada tahun 2014 memperoleh 2.308 suara, pada tahun 2019 memperoleh 1.927 suara.

Daerah Pemilihan I Kecamatan Kota baru dengan jumlah penduduk 76.177 orang atau dengan enam kursi legislatif. Kemudian untuk Daerah Pemilihan Kecamatan Alam Barajo dengan jumlah penduduk 96.947 jiwa atau dengan kuota tujuh kursi legislatif. Daerah pemilihan III yang terdiri dari Kecamatan Telanaipura dengan jumlah penduduk 51.835 orang, Danau Teluk dengan jumlah penduduk 13.037 orang dan Danau Sipin dengan jumlah penduduk 50.222 orang. Untuk tiga kecamatan tersebut jatah kursi yang disediakan delapankursi. Daerah pemilihan IV yang terdiri dari Kecamatan Pelayangan dengan jumlah penduduk 14.081, Kecamatan Jambi timur dengan jumlah penduduk 72.930, Pasar Jambi dengan jumlah penduduk 13.906, dan Jelutung dengan jumlah penduduk 62.796 orang.

Untuk empat wilayah kecamatan tersebut menjadi satu daerah pemilihan atau dengan kuota 12 kursi. Kemudian yang terakhir Daerah pemilihan V, yakni gabungan dua Kecamatan Jambi Selatan dengan jumlah penduduk 59.872, dan Paal Merah sebanyak 97.817 dengan total kursi tersedia untuk Daerah pemilihan ini yakni 12 kursi.³

Dalam kontestasi pemilu para calon akan menggunakan strategi politiknya masing-masing dalam memenangkan pemilu tersebut. Strategi politik adalah strategi yang digunakan dalam merealisasikan cita-cita politik. Strategi itu sendiri selalu memiliki tujuan, yakni kemenangan. Dalam mempertahankan suara disetiap pemilihan memiliki strategi politiknya termasuk Junedi Singarimbun. Strategi politik yang dilakukan oleh Junedi Singarimbun tersebutlah sehingga Junedi Singarimbun berhasil menjadi anggota legislatif *incumbent* di Kota Jambi sebanyak 3 periode. Berikut ini merupakan anggota legislatif *incumbent* Kota Jambi 2019 sebanyak 3 periode:

³ Antara News Jambi, KPU Tetapkan Dapil Pileg Kota Jambi 2019, <https://jambi.antaranews.com/berita/325609/kpu-tetapkan-dapil-pileg-kota-jambi-2019>, diakses 26 September 2023, pukul 22.42.

Tabel 1.3 Anggota legislatif Kota Jambi 2019 *incumbent* 3 periode

Nama	Partai	Jumlah suara		
		2009	2014	2019
Achmad Rasid	PAN	1.024	972	1.716
M. A Fauzi	PDI Perjuangan	1.103	2.188	1.529
Suherman	Hanura	1.196	1.741	1.869
M Fuad Safari	Demokrat	1.243	2.379	2.922
Maria Magdalena	PDI Perjuangan	1.307	2.687	2.882
Sartono	PAN	1.702	2.116	2.226
Junedi Singarimbun	PDI Perjuangan	681	2.308	1.927
Muhili Amin	Golkar	809	1.510	2.489
Sutiono	PDI Perjuangan	946	1.648	1.664
Putra Absor Hasibuan	Gerindra	968	1.860	3.387

Sumber: KPU Kota Jambi, 2009, 2014, 2019 data diolah penulis.

Sebagai calon *incumbent* Junedi Singarimbun tentu membutuhkan beberapa modal yang kemudian dapat menjadi satu kekuatan dalam meraih dukungan atau suara masyarakat contohnya, membangun interaksi yang baik dengan masyarakat, lebih mengetahui permasalahan pembangunan daerah, pendidikan dan lain-lain yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Keunggulan ini dapat berguna untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat agar dapat

mendapat dukungan kembali saat mencalonkan diri.

“Strategi Pemenangan Emma Yohana Sebagai Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia Daerah Pemilihan Sumatera Barat Tahun 2019” pada penelitian jurnal Riska Fadillah dan Al Rafni Jurnal ini menyatakan bahwa strategi pemenangan yang dilakukan yaitu strategi politik pencitraan yaitu dengan melakukan komunikasi kepada masyarakat secara adil. Kemudian disebutkan bahwa Emma juga sering melakukan kegiatan di masyarakat secara terbuka contohnya seperti kegiatan bakti sosial dan pertemuan agama. Emma Yohana Juga disebutkan bekerjasama dengan komunitas di masyarakat ataupun pihak yang bergerak dalam bidang pendidikan, keagamaan, sosial budaya ekonomi serta kelompok seni. Selain itu, ia juga melakukan promosi politiknya melalui media massa. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pemenangan Junedi Singarimbun sebelum dan sesudah 3 periodenya.

Penelitian pada pasangan calon Eva Dwiana dan Deddy Amarullah yang memperoleh suara tertinggi di Pilkada Kota Bandar Lampung. Sosok Eva Dwiana yang diketahui sebagai Istri dari mantan Walikota Bandar Lampung periode sebelumnya mampu mengalahkan petahana dan juga sosok Rycko Menoza yang cukup dikenal di masyarakat karena pengalamannya dalam memimpin Lampung Selatan dan juga sebagai Putra dari mantan Gubernur Lampung. Selain itu, kajian ini menarik untuk dilakukan karena pasangan Eva Dwiana dan Deddy Amarullah mampu menarik dukungan dari partai politik dengan perolehan kursi yang banyak diparlemen sehingga

dapat dikatakan pasangan Eva dan Deddy mendapatkan dukungan dari partai politik mayoritas di Bandar Lampung. Dengan demikian peneliti ingin mendalami terkait dengan bagaimana hubungan antara Junedi Singarimbun dengan partai politiknya dalam pemilu legislatif Kota Jambi 2019.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi pemenangan keterpilihan 3 periode Junedi Singarimbun. Junedi Singarimbun besar dari keluarga yang orang tuanya merupakan aktor politik, orang tua Junedi Singarimbun masuk dalam partai Partai Nasionalis Indonesia. Junedi Singarimbun sangat menanamkan ideologi politik, Junedi Singarimbun sudah menjadi ketua komisi II sudah 4 tahun lebih, ketua komisi III 8 tahun, 10 tahun menjadi ketua fraksi ketua komisi.

Dalam pemilihan 2024 Junedi Singarimbun akan mencalonkan diri sebagai anggota DPRD Provinsi Jambi. Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui tentang bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh Junedi Singarimbun sehingga bisa mengantarkannya pada kursi parlemen untuk yang ketiga kalinya. Oleh karena itu penulis mengajukan penelitian dengan judul **“Strategi Pemenangan Keterpilihan 3 Periode Junedi Singarimbun Pada Pemilu Legislatif Kota Jambi 2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini akan merumuskan suatu pokok permasalahan yakni mengenai:

1. Bagaimana bentuk strategi Junedi Singarimbun dalam keterpilihan 3 periode pada pemilu legislatif 2019 Kota Jambi?
2. Bagaimana hubungan Junedi Singarimbun dan partai politiknya dalam keterpilihan 3 periode pada pemilu legislatif 2019 Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis bentuk strategi Junedi Singarimbun dalam keterpilihan 3 periode pada pemilu legislatif 2019 Kota Jambi.
2. Mengetahui dan menganalisis bagaimana hubungan Junedi Singarimbun dan partai politik dalam keterpilihan 3 periode pada pemilu legislatif 2019 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti, akademis dan peneliti lainnya. Manfaat penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Ilmu Politik untuk menambah ilmu pengetahuan dan karya ilmiah mengenai strategi pemenangan keterpilihan Junedi Singarimbun melalui tetap menjadi *incumbent* pada pemilu legislatif 2019 Kota Jambi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu sarana untuk menambah wawasan bagi pembaca dan juga memberikan tambahan pengetahuan bagi para pihak yang terkait dan sebagai bahan informasi dalam kaitannya dengan strategi pemenangan pemilu legislatif 2019 Junedi Singarimbun di Kota Jambi.

1.5 Landasan Teori

1.5.1 Strategi Politik

Peter Schroder dalam: *politische strategien*”, (yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia “strategi politik” oleh Friedrich-Nauman-Stiftung fur die freiheit), yang mengatakan bahwa strategi politik merupakan strategi yang digunakan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan politik⁴ Dalam bukunya tersebut Schroder menjelaskan bahwa betapa pentingnya suatu strategi politik yang dimulai dari segi perencanaan, implementasi, hingga evaluasi bagi pencapaian tujuan politik. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwasannya tujuan utama dari strategi politik adalah bagaimana memperoleh kekuasaan dan pengaruh sebanyak mungkin yang terlegitimasi dalam dukungan dan perolehan suara yang maksimal dalam sebuah kompetisi politik. Untuk itu menurutnya sebuah perencanaan hingga implementasi suatu tujuan perlu disusun secara hati-

⁴ Peter Schroder, *Strategi Politik*, Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung, 2004.

hati.⁵

Menurut jenisnya strategi politik dapat dibagi ke dalam strategi politik:

1. Strategi ofensif (menyerang)

Strategi yang dibagi ke dalam strategi memperluas pasar dan strategi menembus pasar. Strategi perluasan pasar dibagi menjadi dua yaitu kampanye dengan membentuk kelompok baru disamping kelompok yang sudah ada dengan adanya penawaran terbaru lebih baik lagi bagi pemilih dan penerepan kebijakan partai politik kandidat setidaknya memiliki penawaran baru yang lebih dekat dengan kebutuhan riil masyarakat dan yang lebih baik dari kandidat yang sering mereka pilih yaitu kebijakan yang bisa dianggap menguntungkan bagi masyarakat saat kampanye dan menembus pasar adalah penggalan potensi yang dimiliki warga secara optimal menyangkut pemasaran program yang bertujuan untuk meningkatkan potensi masyarakat.

2. Strategi defensif (bertahan)

Strategi yang digunakan untuk mempertahankan pasar, menutup, atau menyerahkan pasar. Pada strategi mempertahankan pasar, partai pendukung pemerintahan melakukan upaya untuk menjaga pemilih agar tetap teguh terhadap pilihan mereka sekaligus meyakinkan mereka yang juga pemilih musiman terdahulu agar memilih. Sementara itu, strategi melepas atau menyerahkan pasar mempunyai dua arti. Pertama, sebuah partai ingin menyerah dan dalam keadaan tertentu ingin melebur dengan partai lain. Hal

⁵ *Ibid*, hlm. 4.

semacam ini jarang terjadi, namun yang lebih sering ada pada kasus kedua, yaitu pada pemilu yang menggunakan kertas suara, di mana ada pemungutan suara putaran kedua yang hanya diikuti oleh kandidat terkuat dalam pemilu tahap pertama, dalam hal ini penyerahan pasar sementara waktu kepada pihak ketiga adalah sebuah langkah yang sering terjadi.⁶

1.5.2 Marketing Politik

Pemasaran politik (*political marketing*) sebuah konsep baru yang belum begitu lama dikenal dalam kegiatan politik. Ia merupakan konsep yang diintrodusir dari penyebab ide-ide sosial dalam pembangunan dengan meniru cara-cara pemasaran komersial, tetapi orientasinya lebih banyak pada tataran kesadaran, sikap dan perubahan perilaku untuk menerima hal-hal baru. Cara-cara penyebaran seperti ini dilihat dari konteks dan orientasinya disebut pemasaran sosial yang secara substantif tidak jauh beda dari istilah penyuluhan, sosialisasi dan kampanye.⁷

Menurut Firmanzah oleh Niffenegger, dalam proses *political marketing*, digunakan penerapan 4 bauran marketing, yaitu:

1. Produk (*product*)

⁶ *Ibid* hlm, 190-191.

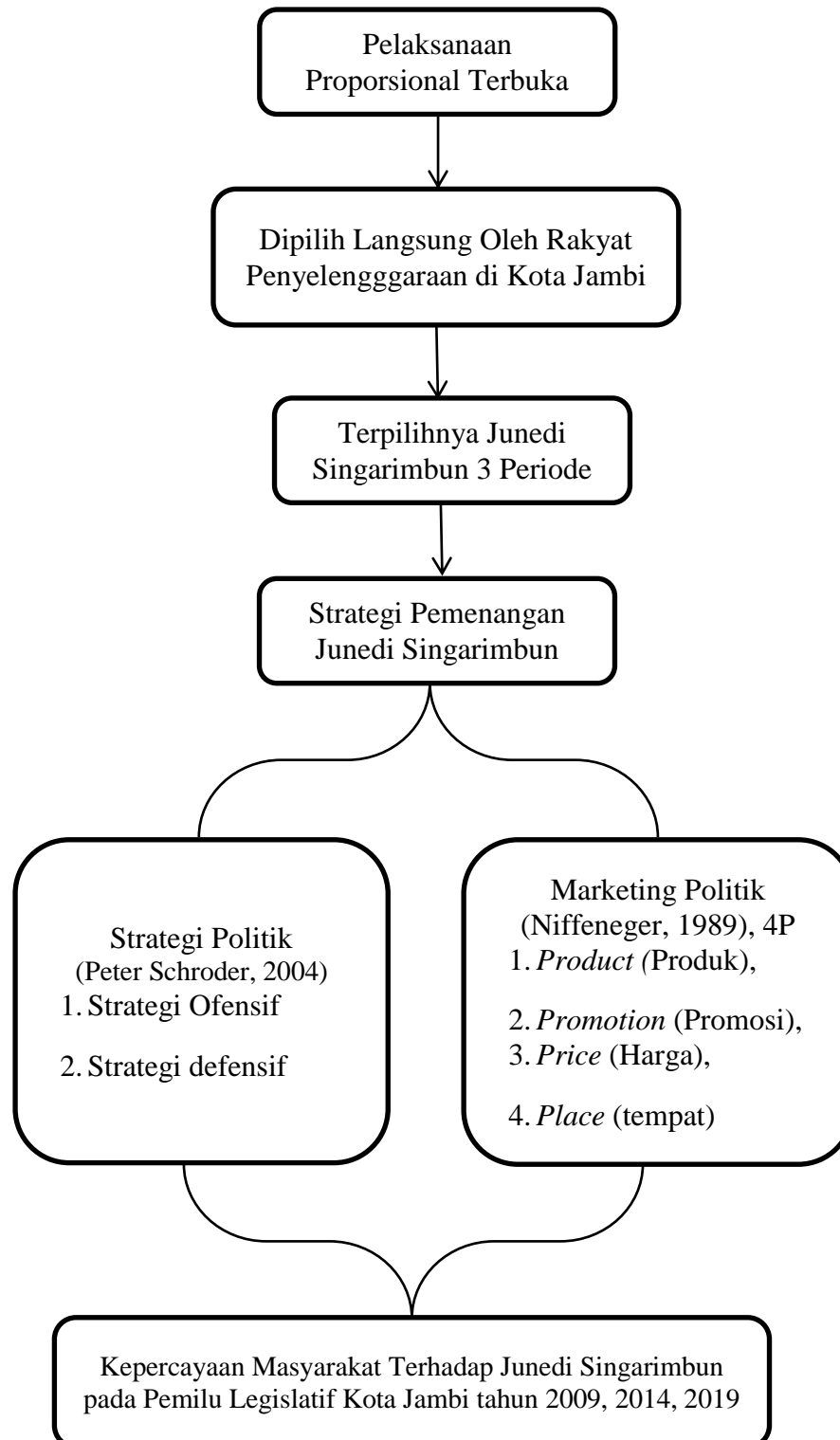
⁷ Hafied Cangara, *Komunikasi Politik, Konsep, Teori dan Strategi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014, hlm. 224.

Terdapat 3 kategori yaitu platform partai, *past record* (catatan masa lalu) dan *personal characteristic* (ciri khas kandidat). Produk ini berisi konsep, identitas ideologis baik di masa lalu maupun di masa sekarang yang berkontribusi dalam pembentukan sebuah produk politik.

2. Promosi (*Promotion*) adalah upaya periklanan, kehumasan dan promosi untuk sebuah partai yang dimix sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini, pemilihan media perlu dipertimbangkan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini, pemilihan media diperlukan karna perkembangan teknologi yang canggih sehingga masyarakat dapat mengakses informasi.
3. Harga (*Price*) mencakup banyak hal mulai dari ekonomis, psikologis, sampai citra nasional. Harga ekonomi mencakup semua biaya yang dikeluarkan partai selama periode kampanye. Harga psikologis mencakup pada harga persepsi psikologis misalnya, pemilih merasa nyaman, dengan latar belakang etnis, agama, pendidikan, dll. Sedangkan harga citra nasional berkaitan dengan apakah pemilih merasa kandidat tersebut dapat memberikan citra positif dan dapat menjadi kebanggan negara.
4. Tempat (*Place*) berkaitan dengan cara hadir atau distribusi sebuah partai dan kemampuannya dalam berkomunikasi dengan para pemilih. Ini artinya sebuah partai harus dapat memetakan struktur serta karakteristik masyarakat baik itu geografis maupun demografis.⁸

⁸ Firmanzah Ph.D., *Marketing Politik Antara Pemahaman dan Realitas*, Ed. Revisi, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008, Hlm. 5.

1.6 Kerangka Berpikir



Berdasarkan kerangka pikir di atas, menggambarkan tentang penelitian berjudul strategi pemenangan keterpilihan 3 periode Junedi Singarimbun pada pemilu legislatif Kota Jambi 2019. Keterpilihan Junedi Singarimbun pada tahun 2009, 2014 dan 2019 dengan sistem pemilu proporsional terbuka yang dipilih langsung oleh rakyat. Strategi pemenangan yang dilakukan oleh Junedi Singarimbun dengan strategi politik dan marketing politik. Melalui strategi pemenangan tersebut sehingga masyarakat percaya yang membuat Junedi Singarimbun sebagai *incumbent* 3 periode legislatif Kota Jambi.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian

Metode Penelitian adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Yakni penelitian pencarian fakta dengan cara menggunakan wawancara sebagai alat untuk mencari fakta dan data. Jenis ini juga merupakan penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dapat dikatakan bahwa metode penelitian digunakan untuk mengumpulkan informasi, sehingga peneliti dapat menemukan jawaban atas permasalahan penelitiannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah *on-site study* yang dilakukan dengan mendatangi langsung ke lokasi untuk memeriksa objek yang akan diteliti.

1.7.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di daerah pemilihan pada pemilu 2009, 2014, 2019 Kota Jambi, kantor Dewan Pimpinan Daerah Partai PDI Perjuangan Provinsi Jambi, kantor DPRD Kota Jambi.

1.7.3 Fokus Penelitian

Fokus Penelitian Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dijabarkan, maka fokus penelitian ini adalah menganalisis strategi pemenangan dan faktor yang mendukung strategi pemenangan keterpilihan Junedi Singarimbun menjadi *incumbent* pada pemilu legislatif 2019 Kota Jambi.

1.7.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis dari sumber asli atau sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹ Data primer yang diperoleh secara langsung dari catatan hasil wawancara terkait strategi pemenangan Junedi Singarimbun ataupun dari lokasi objek penelitian atau keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan.

⁹ Sugiyono, *Op.Cit.* hlm 225.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber perantara dan diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain berupa literatur-literatur berupa buku-buku, skripsi, jurnal, internet, berita online dan data pendukung yang diperoleh penulis dari sumber informasi kemudian dikumpulkan selama proses penelitian.

1.7.5 Teknik Penentuan Informan

Teknik Penentuan Informan adalah metode yang dipakai oleh penulis kualitatif untuk menentukan siapakah yang akan dijadikan sumber data (informan).

“Oleh karena penelitian kualitatif tidak mengenal sampel (cuplikan), maka penentuan informan dilakukan berdasarkan keterlibatan (keterkaitan) seseorang (informan) dengan objek penelitian yang akan diteliti. Dengan cara ini, baru kemudian peneliti menentukan berapa jumlah informan yang akan dimintai informasinya berdasarkan keterlibatannya dengan objek penelitian”.¹⁰

“Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive Sampling adalah menentukan subjek/objek sesuai tujuan dengan menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian. Peneliti memilih subjek/objek sebagai unit analisis, peneliti memilih unit analisis tersebut berdasarkan kebutuhannya dan menganggap bahwa unit analisis tersebut representative”.¹¹

Adapun kriteria informan penulis adalah orang yang tahu, terlibat dan

¹⁰ Fisipol Universitas Jambi, “*Pedoman Penelitian Proposal dan Skripsi*” (2017), hlm 16.

¹¹ Sugiyono, Op.Cit., hlm. 48.

memiliki pemahaman dan tentunya penulis anggap representative:

Tabel 1.4
Informan penelitian

No	Informan	Keterangan	Alasan
1	Junedi Singarimbun	DPRD Kota Jambi Komisi II	
2	Edison, S.H	Pengurus DPD PDI-Perjuangan Provinsi Jambi (Wakil Ketua bidang keanggotaan dan organisasi)	Mengetahui proses pemilu Junedi Singarimbun selama pemilu 3 Periode.
3	Heri Yono	Pengurus DPD PDI-Perjuangan Provinsi Jambi	Mengetahui proses pemilu Junedi Singarimbun selama pemilu 3 Periode.
4	Rahmat Mulia Surbakti	Tim Pemenangan	Mengetahui proses pemilu Junedi Singarimbun selama pemilu 3 Periode.
5	Masyarakat	Masyarakat daerah pemilihan	Mengetahui pandangan masyarakat terkait Junedi Singarimbun selama 3 periode.

Sumber : Data Olahan.

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara mendalam (*Indeep Interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah

disiapkan.¹² Proses wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan informan penelitian mengenai waktu untuk dapat melakukan wawancara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa foto lapangan dalam kegiatan pengumpulan informasi atau data.

1.7.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴ Adapun prosedur analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, cv, 2015) hlm, 189.

1. Reduksi Data

Reduksi data juga dapat diartikan sebagai suatu proses pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari wawancara dan catatan-catatan tertulis lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan melihat penyajian-penyajian peneliti dan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. **Penarikan** Kesimpulan

Menarik kesimpulan proses analisis data atau informasi yang kemudian bermuara pada kesimpulan penelitian.¹³

1.7.8 Keabsahan data/Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pengujian keabsahan atau kebenaran suatu data hasil penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda atau bervariasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁵

Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi yang memanfaatkan beberapa sumber informasi berbeda untuk menguji kebenaran

¹³ Fisipol Universitas Jambi, “*Pedoman Penelitian Proposal dan Skripsi*” (2017), hlm 58.

mengenai fenomena di lapangan. Dalam penelitian ini terdapat dua tipe triangulasi yaitu :

1. Triangulasi Data, yaitu penggunaan beragam sumber data (primer dan sekunder) dalam suatu penelitian.